

ABSTRACT

By : Nabila Muhammad

Needlestick accidents are one of the work accidents that often occur in health care facilities, needlesticks are at risk of being infected with blood-borne diseases. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between knowledge and SOP compliance with needlestick accidents. This research design uses quantitative methods with a crosssectional approach. The population in this study were laboratory staff who were members of patelki and sorted using purposive sampling, 38 laboratory staff correspondents were obtained who met the inclusion criteria. The independent variables in this study were knowledge (X1) and SOP compliance (X2), the dependent variable was the incidence of needlestick accidents (Y). The frequency of X1 variable obtained 16 respondents with good knowledge and 22 respondents with poor knowledge, while X2 obtained the frequency of 18 respondents with poor compliance and 20 respondents with compliance. Data analysis shows the results of the Chi-Square test statistical test between variables X1 and Y, obtained Asymp Sig, 0.00 which indicates a relationship, while variables X2 and Y using the Spearman test obtained a significance of 0.00 which indicates a relationship. From these results, it is concluded that the independent variable rejects H0, because the results of the data analysis show below <0.05 .

Keywords: Syringe Accidents, Laboratory Staff, Knowledge and SOP compliance

ABSTRAK

Oleh : Nabila Muhammad

Kecelakaan tertusuk jarum suntik merupakan salah satu kecelakaan kerja yang sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan, tertusuk jarum suntik berisiko terinfeksi penyakit yang ditularkan melalui darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, apakah ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan SOP dengan kecelakaan tertusuk jarum suntik. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas laboratorium yang tergabung dalam patelki dan disortir menggunakan purposive sampling, didapatkan 38 koresponden petugas laboratorium yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1) dan kepatuhan SOP (X2), variabel dependennya adalah kejadian kecelakaan tertusuk jarum suntik (Y). Frekuensi variabel X1 didapatkan 16 koresponden berpengetahuan baik dan 22 responden berpengetahuan kurang baik, sedangkan X2 didapatkan frekuensi 18 responden kurang patuh dan 20 responden patuh. Analisis data menunjukkan hasil uji statistik uji *Chi-Square* antara variabel X1 dan Y, diperoleh Asymp Sig, 0,00 yang menunjukkan adanya hubungan, sedangkan variabel X2 dan Y menggunakan uji *Spearman* diperoleh signifikansi 0,00 yang menunjukkan adanya hubungan. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel independen menolak H0, karena hasil dari analisis data menunjukkan di bawah $<0,05$.

Kata kunci: kecelakaan jarum suntik, staf laborat, pengetahuan and kepatuhan SOP.